



Socialization and Optimization of Financial Record-Keeping through the Utilization of JURNAL ID at PT Swabina Gatra Travel

Sosialisasi dan Optimalisasi Pencatatan Keuangan Melalui Pemanfaatan JURNAL ID pada PT Swabina Gatra Travel

Fellisha Arianti^{1*}, Daisy Marthina Rosyanti²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur, Indonesia

E-Mail: [1fellishaarianti480@gmail.com](mailto:fellishaarianti480@gmail.com) , [2daisy.m.mnj@upnjatim.ac.id](mailto:daisy.m.mnj@upnjatim.ac.id)

Makalah: Diterima 18 Desember 2026; Diperbaiki 28 Februari 2026; Disetujui 04 Maret 2026
Corresponding Author: Fellisha Arianti

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan di PT Swabina Gatra Travel melalui optimalisasi pemanfaatan sistem digital Jurnal.id. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan otomatisasi biaya administrasi, pengaturan item transaksi yang belum fleksibel, serta tingginya ketergantungan pada input manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan retur invoice. Intervensi dilakukan melalui pelatihan teknis, penyusunan flowchart dari alur transaksi serta pengembangan *standard operating procedure* (SOP) terstruktur sebagai pedoman operasional. Hasil evaluasi setelah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan. Efisiensi penggunaan sistem meningkat sebesar 24,2%, kesesuaian fitur dengan kebutuhan operasional meningkat sebesar 25,7%, akurasi dan pengendalian kesalahan meningkat sebesar 28,6%, serta kemandirian dan kompetensi pengguna meningkat sebesar 31,4%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa bantuan teknis terstruktur dan standarisasi prosedur mampu menekan potensi kesalahan input, mempercepat proses administrasi, serta memperkuat tata kelola pencatatan keuangan. Dengan demikian, intervensi yang dilakukan efektif meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, sekaligus memperkuat kompetensi karyawan serta kesiapan perusahaan dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan dan transparan.

Keyword: Digitalisasi, Pencatatan Keuangan, Jurnal ID, *Standard Operating Procedure*, *Cloud Accounting*, Pelatihan Pengguna

Abstract

This Community Service Program aimed to improve the efficiency and accuracy of financial record management at PT Swabina Gatra Travel through the optimization of the digital accounting system, Jurnal.id. The main challenges identified included limited automation of administrative fees, restricted flexibility in transaction item arrangement, and a high reliance on manual input, which increased the risk of recording errors and invoice returns. The intervention was implemented through technical training, the development of transaction flowcharts, and the establishment of a structured Standard Operating Procedure (SOP) as an operational guideline. Post-implementation evaluation demonstrated significant performance improvements. System usage efficiency increased by 24.2%, feature suitability with operational needs improved by 25.7%, accuracy and error control rose by 28.6%, and user independence and competence increased by 31.4%. These findings indicate that structured technical assistance and procedural standardization effectively reduced input errors, accelerated administrative processes, and strengthened financial governance. Overall, the intervention successfully enhanced financial recording performance while reinforcing employee competence and organizational readiness for sustainable and transparent digital transformation.

Keywords: Digitalization, Financial Recording, Jurnal ID, *Standard Operating Procedure*, *Cloud Accounting*, User Training

1. Pendahuluan

Transformasi Digital 4.0 telah menciptakan fase baru bagi peradaban manusia, utamanya ketika teknologi digital mulai terintegrasi ke dalam kehidupan masyarakat. Bahkan, dewasa ini telah banyak organisasi yang mulai beralih menggunakan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis yang lebih efektif dan efisien [1].

Sebagaimana [2] yang menegaskan bahwa tidak bisa dipungkiri transformasi digital memberikan dampak nyata bagi dinamika organisasi utamanya terkait dengan tata kelola organisasi, cara berinteraksi hingga bagaimana organisasi mengambil keputusan. Ketika merujuk pada konteks bisnis, transformasi digital telah menjadi salah satu bagian integral untuk mendukung operasional dan membangun daya saing [3]. Selain itu, hadirnya digitalisasi sangat berdampak signifikan pada proses administrasi, seperti aktivitas pembukuan akuntansi dan keuangan yang kini menjadi lebih efisien. Salah satu bentuk inovasi yang kini banyak diadopsi adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud seperti Jurnal.id, yang berfungsi untuk meningkatkan ketepatan, efisiensi, serta keterbukaan dalam proses pengelolaan keuangan.

Sistem berbasis cloud secara nyata memberikan keuntungan berupa integrasi antar divisi, Sistem akuntansi berbasis cloud terbukti meningkatkan efisiensi operasional, fleksibilitas akses data, serta transparansi laporan keuangan organisasi [4], kemudahan akses data secara real-time, Penelitian empiris menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud mampu meningkatkan fleksibilitas akses data, efisiensi operasional, dan kualitas pelaporan keuangan organisasi [5], penurunan risiko kesalahan akibat entri manual [6]. Lebih lanjut, menurut [7], penerapan teknologi akuntansi digital juga mempercepat penyusunan laporan keuangan, membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih objektif karena berbasis pada data aktual dan real time yang pada gilirannya dapat memperkuat transparansi informasi keuangan. Ditinjau dari manfaat yang diberikan, metode ini cenderung lebih aman di bandingkan tetap mempertahankan cara kerja manual yang memiliki kerentanan dokumen terhadap kerusakan [8], yang pada akhirnya dapat mengganggu proses administrasi [9]. Namun demikian, keberhasilan penerapan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, melainkan juga oleh kemampuan organisasi untuk beradaptasi secara internal, baik melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia sebagai aktor utama dalam perubahan [10], penetapan standar operasional prosedur (SOP), maupun penyesuaian kebijakan agar sistem dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan [11].

Perencanaan strategis untuk adopsi sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya penekanan pada strategi e-bisnis di kalangan wirausahawan, eksekutif, investor, dan industri secara keseluruhan. Dampak digitalisasi telah banyak mengubah cara pandang organisasi menjalankan aktivitas bisnis mereka, sedikit banyak transformasi ini menciptakan tren-tren yang meliputi perubahan pada konteks startegis, pengambilan keputusan berbasis data hingga hilangnya *organizational boundaries* [1]. Lebih lanjut, [12] juga menegaskan bahwa saat ini bisnis telah berada di era di mana cara menciptakan produk, layanan dan proses telah jauh berubah, demi memenuhi kebutuhan pelanggan perusahaan modern perlu menggunakan strategi baru dan membuka kemungkinan penerapan kegiatan untuk mendorong inovasi. Mengingat, tujuan utama transformasi digital adalah untuk menghubungkan kondisi saat ini dengan tujuan jangka panjang organisasi [3]. Transformasi digital merupakan proses strategis yang memengaruhi model bisnis, proses operasional, serta struktur organisasi secara menyeluruh [13], Karenanya, pimpinan organisasi perlu memahami lingkungan digital secara holistik beserta peluang dan tantangannya untuk mengembangkan strategi efektif yang mendorong pertumbuhan di masa depan [14], tidak hanya itu penciptaan budaya yang mendorong pertumbuhan, implementasi, dan transisi menuju digitalisasi merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para manajer [15].

Pemanfaatan sistem berbasis digital sejatinya bukan merupakan hal baru di era modern seperti sekarang, banyak perusahaan baik yang bergerak di bidang produksi maupun manufaktur skala besar bahkan kecil sekalipun (UMKM) telah berinvestasi pada sistem digital dalam proses operasionalnya. Salah satunya, PT Swabina Gatra Travel di mana salah satu bidang bisnisnya bergerak di biro perjalanan yang kini telah menggunakan sistem berbasis digital, khususnya untuk melakukan pencatatan keuangan dan akuntansi. Perusahaan telah menerapkan pencatatan keuangan dan akuntansi menggunakan Jurnal.id sejak awal tahun 2024. Walaupun implementasi sistem ini telah membantu dalam proses administrasi dan pelaporan, perusahaan masih menghadapi hambatan pada saat pembuatan sales invoice oleh divisi billing, utamanya yang berkaitan dengan ekspedisi. Sistem Jurnal.id belum dapat menambahkan biaya administrasi secara otomatis, dan urutan penambahan produk tidak bisa diatur sesuai kebutuhan transaksi. Akibatnya, biaya admin harus dimasukkan secara manual, yang memicu keterlambatan proses, ketidakefisienan, dan risiko human error yang tinggi. Kemudian, kondisi ini juga berdampak pada sinkronisasi data antara Billing dengan divisi Accounting & Finance dan diklaim dapat mengganggu efisiensi kerja serta akurasi laporan keuangan perusahaan.

Dukungan empiris menegaskan bahwa kendala utama dalam implementasi sistem akuntansi digital sering kali muncul karena kurangnya Standard Operating Procedure (SOP) serta minimnya pelatihan pengguna [16], Keberhasilan implementasi sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan pengguna dan dukungan pelatihan yang memadai [17], Ketidaksiapan SDM dalam memahami alur sistem digital menyebabkan perusahaan masih mengandalkan cara manual dalam proses pencatatan transaksi. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) [18], Selain TAM, efektivitas penggunaan sistem informasi juga dipengaruhi oleh kesesuaian antara karakteristik tugas dan kemampuan teknologi yang digunakan, sebagaimana dijelaskan dalam konsep *Task-Technology Fit* (TTF) [19], yang menyatakan bahwa tingkat penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kegunaannya. Integrasi antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Task-Technology Fit* (TTF) terbukti memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi [20], Berdasarkan permasalahan yang

telah diuraikan, terdapat urgensi yang kuat untuk melakukan kegiatan sosialisasi kepada karyawan internal di seluruh lingkungan PT Swabina Gatra Travel melalui pendekatan evaluatif dan kolaboratif yang menekankan penguatan proses kerja serta kompetensi sumber daya manusia. Penerapan kegiatan ini bertujuan agar dapat menghasilkan tata kelola keuangan yang lebih efisien, akurat, dan terintegrasi, khususnya dalam proses pembuatan sales invoice dan pengelolaan transaksi digital. Meskipun penelitian sebelumnya pada perusahaan yang sama lebih menyoroti permasalahan ketidakterintegrasian antara Bookswantastic dan Jurnal.id, kajian tersebut belum secara spesifik mengevaluasi efektivitas operasional Jurnal.id sebagai satu sistem utama pencatatan keuangan, terutama terkait keterbatasan otomatisasi fitur dan kesesuaiannya dengan kebutuhan tugas pengguna. Padahal, selain isu integrasi antarsistem, optimalisasi dan pengukuran efektivitas internal satu sistem berbasis cloud accounting juga menjadi aspek krusial dalam memastikan peningkatan kinerja operasional, Faktor organisasi dan kesiapan sumber daya manusia menjadi determinan utama dalam keberhasilan adopsi cloud accounting pada perusahaan jasa [21]. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi mitra, tetapi juga berkontribusi secara akademis dengan menghadirkan evaluasi empiris mengenai efektivitas penggunaan Jurnal.id dalam mendukung efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi digital. Selain memberikan manfaat praktis bagi mitra, kegiatan ini juga diharapkan menjadi kontribusi akademis yang memperkaya literatur mengenai implementasi cloud accounting software serta strategi internalisasi transformasi digital dalam bidang akuntansi dan keuangan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan evaluatif dan kolaboratif di lingkungan PT Swabina Gatra Travel selama satu hari mulai dari jam 08.00 – 16.00 WIB dengan melibatkan tujuh karyawan yang berasal dari tiga divisi dengan jobdesk sebagai user yang bersinggungan langsung dengan sistem Jurnal.id, antara lain : (1) Divisi Operasional (Staff Reservation dan Billing), (2) Divisi Accounting & Finance, (3) Divisi Marketing. Pendekatan ini dipilih karena dapat mendorong keterlibatan langsung karyawan dalam proses identifikasi masalah dan penerapan solusi, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membangun pemahaman mendalam terhadap sistem yang digunakan [22].

Sebelum kegiatan berlangsung, telah dilaksanakan distribusi kuesioner checklist sederhana untuk mengetahui dan memetakan persoalan yang terjadi. Checklist tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar terkait pemahaman dan keterampilan karyawan dalam menggunakan sistem Jurnal.id, meliputi aspek *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, *Actual System Use* mengadaptasi dari Technology Acceptance Model (TAM) *framework* [14]. Tahapan pelaksanaan meliputi : (1) observasi alur kerja dan wawancara dengan para staf divisi billing dan divisi accounting & finance, (2) analisis permasalahan pada fitur sales invoice dan otomatisasi biaya admin, (3) penyusunan SOP baru, (4) mentoring dan pelatihan teknis penggunaan sistem.

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan kolaboratif yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. seluruh proses berlangsung di kantor perusahaan di Gresik, Jawa Timur, dengan metode sosialisasi dan pendampingan. Adapun materi dan analisis disusun berdasarkan pedoman penggunaan Jurnal.id. Melalui cara ini, kegiatan tidak hanya membantu menyelesaikan masalah operasional, tetapi juga meningkatkan kemampuan karyawan dalam menggunakan sistem secara berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi program sosialisasi dan pendampingan terhadap karyawan PT Swabina Gatra Travel Divisi Operasional (Staff Reservation dan Billing), Divisi Accounting & Finance, Divisi Marketing dalam penggunaan Jurnal.id membuahkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas pencatatan akuntansi digital dan mendukung keberlanjutan operasional bisnis perusahaan. Pada kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini, karyawan diberikan penjelasan mengenai alur pencatatan, dilatih menggunakan fitur duplikasi transaksi secara tepat, penyusunan SOP baru, serta mendapatkan panduan verifikasi data sebelum PI maupun SI diterbitkan.

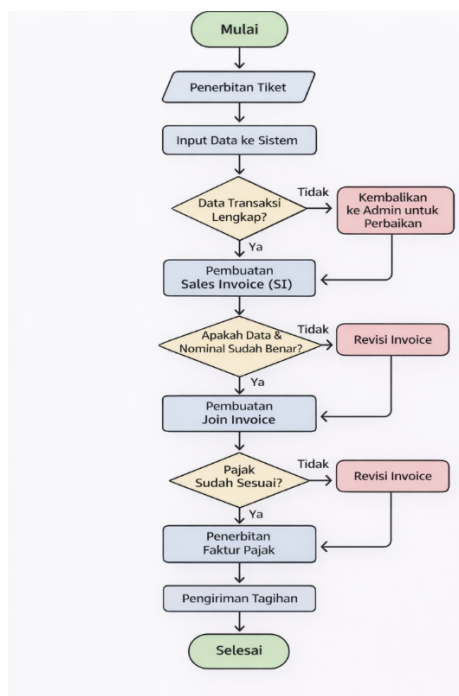


Gambar 1. Sosialisasi Permasalahan dan Solusi Alternatif

Dari hasil kuesioner checklist, wawancara dan observasi di lapangan diketahui bahwa secara garis besar adanya fitur-fitur modern pada Jurnal.id menjadikan proses pencatatan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh divisi yang terlibat. Kendati demikian, penggunaan Jurnal.id nyatanya juga memiliki sejumlah tantangan dalam implementasinya yang kemudian dapat dipetakan menjadi :

- **Keterbatasan Fitur Otomatisasi**
Sistem Jurnal.id belum menyediakan mekanisme otomatis untuk hal penambahan komponen biaya administrasi per item pada transaksi produk ekspedisi. Keterbatasan otomatisasi pada Jurnal.id paling terlihat saat proses penyusunan Sales Invoice untuk produk ekspedisi. Akibatnya, para staff harus melakukan input biaya secara manual untuk setiap item dalam sales invoice. Kondisi ini dapat menurunkan efisiensi proses pencatatan dan meningkatkan potensi kesalahan, terutama pada transaksi dengan jumlah item yang tinggi.
- **Fleksibilitas Pengaturan Item Transaksi yang Terbatas**
Permasalahan ini juga tampak jelas dalam proses penyusunan sales invoice. Khususnya untuk produk ekspedisi, sistem jurnal.id belum mendukung pengaturan atau memerlukan penataan ulang posisi item secara fleksibel sehingga harus dilakukan pengaturan secara manual. Proses tersebut berdampak pada meningkatnya waktu pengerjaan dan risiko ketidaktepatan pencatatan
- **Risiko Kesalahan Akibat Input Manual**
Ketidaktersediaan fitur otomatisasi pada beberapa komponen transaksi menyebabkan tingginya ketergantungan pada input manual. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan administratif, seperti ketidaktepatan nominal, kelalaian pencantuman komponen biaya, maupun kekeliruan pengaturan pajak. Dampaknya tidak hanya pada akurasi invoice, tetapi juga pada efektivitas proses penagihan dan konsistensi laporan keuangan..

Sejatinya, kompleksitas detail transaksi membutuhkan perhatian khusus dari semua user yang terlibat, karena hal ini berpotensi menimbulkan celah kesalahan yang bertentangan dengan prinsip akuntansi. Selain itu, jika kesalahan terus berulang dapat menyebabkan terjadinya *misstatement* yang pada gilirannya mengganggu kualitas laporan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selanjutnya, dari hasil identifikasi permasalahan mengarah pada kebutuhan perusahaan untuk menyusun *standart operational procedure* (SOP) yang memuat *flowchart* dari seluruh proses transaksi sebagai pedoman kerja dan berguna untuk meminimalkan kesalahan input, meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan dan kinerja organisasi [23], Secara umum, permasalahan operasional yang teridentifikasi dapat diminimalisasi melalui penerapan alur prosedural yang disusun secara sistematis dan divisualisasikan dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Kerja Pencatatan Transaksi & Keuangan

Sekalipun perusahaan telah mengadaptasi sistem digital dalam kegiatan operasionalnya, nyatanya di lapangan implementasi ini tidak selalu dapat berjalan secara optimal sehingga membutuhkan mekanisme pendukung yang mampu memastikan konsistensi dan kesergaman proses. Oleh karena itu, pembuatan SOP menjadi langkah konkret dalam hal ini yang kemudian membutuhkan pembakuan dan sosialisais tingkat lanjut oleh manajemen. Hal ini sekaligus mengonfirmasi temuan empiris [16] bahwa kurangnya standarisasi prosedur dan minimnya pelatihan pengguna berkontribusi besar terhadap munculnya kesalahan dalam implementasi sistem akuntansi digital.

Secara garis besar, tingkat keberhasilan kegiatan menunjukkan efektivitas bantuan teknis terstruktur dalam mengatasi hambatan teknis dalam penggunaan Jurnal.id. Tabel 1 menyajikan indikator utama keberhasilan berdasarkan aspek persepsi kegunaan, kemudahan, sikap terhadap penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan aktual

Table 1 Key Performance Indicators of the Program

| Indicator | Baseline (Before Program) | After Program Completion |
|---|---------------------------|--------------------------|
| Efisiensi Penggunaan Sistem | 44/70 (62,9%) | 61/70 (87,1%) |
| Kesesuaian Fitur dengan Kebutuhan Operasional | 41/70 (58,6%) | 59/70 (84,3%) |
| Akurasi dan Pengendalian Kesalahan | 43/70 (61,4%) | 63/70 (90,0%) |
| Kemandirian dan Kompetensi Pengguna | 38/70 (54,3%) | 60/70 (85,7%) |

Sebelum intervensi, kesalahan input, retur invoice, ketidaksesuaian harga, dan duplikasi pekerjaan antar divisi menjadi masalah yang sering terjadi. Setelah penerapan prosedur baru dan peningkatan kompetensi staf, proses pencatatan menjadi lebih tertib, penggunaan fitur duplikasi transaksi semakin optimal, dan verifikasi data dilakukan dengan lebih cermat. Checklist yang diperkenalkan dalam prosedur kerja membantu memastikan konsistensi informasi sebelum invoice diterbitkan, sehingga jumlah koreksi menurun dan koordinasi antara Billing serta Accounting & Finance menjadi lebih efektif. Temuan ini sekali lagi mendukung pandangan [11] bahwa keberhasilan internalisasi transformasi digital bergantung pada penguatan kemampuan SDM dan penerapan SOP yang konsisten. Serta sejalan dengan penelitian [24], organisasi yang berhasil melakukan digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi internal dan memperkuat respons mereka terhadap dinamika pasar global. Implikasi dari perubahan ini terlihat pada peningkatan efisiensi operasional dan kualitas tata kelola keuangan. Proses pencatatan yang lebih terstruktur mengurangi waktu penyelesaian transaksi dan menekan risiko kesalahan akibat entri manual. Tingkat akurasi yang lebih tinggi juga mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih reliabel dan mempermudah audit internal. Hasil ini sejalan dengan argumentasi di pendahuluan bahwa penggunaan teknologi akuntansi digital dapat memperkuat ketepatan data dan transparansi antar divisi apabila dijalankan secara konsisten.

Lebih lanjut, penulis melihat bahwa optimalisasi sistem masih dapat diarahkan ke tingkat yang lebih strategis melalui pengembangan integrasi antara Bookswantastic dan Jurnal.id berbasis Application Programming Interface (API). Integrasi berbasis API memungkinkan sinkronisasi data lintas sistem secara otomatis sehingga mengurangi redundansi pencatatan dan meningkatkan akurasi transaksi[25], sehingga alur pencatatan berjalan otomatis tanpa memerlukan input berulang dan memungkinkan staf beralih dari tugas administratif menuju aktivitas analitis yang lebih bernilai. Sejalan dengan hal tersebut, [13] menekankan bahwa API merupakan elemen penting yang mempercepat integrasi lintas sistem sekaligus meningkatkan kapasitas otomatisasi dalam berbagai proses operasional. Rekomendasi ini juga sejalan dengan temuan [26] yang menegaskan bahwa teknologi berbasis internet dan sistem akuntansi cloud tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membentuk ulang peran akuntan melalui otomatisasi, serta akses data real-time. Untuk memastikan manfaat transformasi digital tersebut tercapai secara berkelanjutan, diperlukan pembaruan SOP secara berkala, pelatihan lanjutan bagi karyawan, dan evaluasi rutin terhadap efektivitas prosedur. Upaya ini penting agar integrasi teknologi tidak berhenti pada penerapan teknis, tetapi benar-benar mendukung terwujudnya proses pencatatan keuangan yang efisien, akurat, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan digital. Otomatisasi dalam sistem akuntansi digital juga mendorong pergeseran peran akuntan dari fungsi administratif menuju fungsi analitis dan strategis[27].

4. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dengan metode sosialisasi dan pendampingan terhadap karyawan PT Swabina Gatra Travel terkait optimalisasi Jurnal.id telah memberikan peningkatan efisiensi pencatatan transaksi, khususnya pada penyusunan *purchase invoice* dan *sales invoice*. Selain itu, pendampingan teknis dan penyusunan prosedur kerja yang lebih terstruktur terbukti membantu memperbaiki alur pencatatan, meningkatkan ketelitian staf, dan memperkuat koordinasi antara divisi Billing serta

Accounting & Finance. Guna memaksimalkan performa dalam pencatatan transaksi perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan integrasi antara Bookswantastic dan Jurnal.id melalui *Application Programming Interface* (API) guna mengurangi duplikasi input dan menekan risiko kesalahan. Selain itu, pembaruan SOP secara berkala, pelatihan lanjutan, serta evaluasi rutin diperlukan untuk menjaga konsistensi penerapan prosedur dan memastikan staf selalu mengikuti perkembangan fitur Jurnal.id. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat transformasi digital perusahaan dan menghasilkan sistem pencatatan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan adaptif terhadap kebutuhan operasional.

Implikasi teoritis yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu merujuk pada sejumlah poin (1) penting untuk memastikan *readiness to change* karyawan sebagai user mengingat implementasi teknologi tidak hanya bersifat teknis tapi juga menuntut kesiapan karyawan, (2) perlu adanya kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan fitur yang disediakan atau dengan kata lain Task–Technology Fit (TTF) Ketidaksesuaian antara karakteristik tugas dan teknologi yang digunakan berpotensi menurunkan efektivitas sistem dalam mendukung kinerja organisasi [28], merupakan hal yang harus diperhatikan dalam implementasi sistem kerja berbasis teknologi karena efektivitas penggunaan teknologi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kesesuaian antara fitur teknologi dengan tuntutan tugas yang harus diselesaikan oleh pengguna, (3) Selain itu, dari kegiatan ini dapat dikeathui bahwa kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang menekankan bahwa penerimaan teknologi akan meningkat apabila pengguna merasa sistem mudah digunakan dan memberikan manfaat langsung.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penyusunan artikel jurnal tugas akhir magang ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kesempatan selama proses magang dan penyusunan jurnal ini utamanya kepada pimpinan dan seluruh karyawan PT Swabina Gatra Travel, serta saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Daisy Marthina Rosyanti, S.E., M. selaku dosen pembimbing magang yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan selama proses penyusunan.

Referensi

- [1] C. Åberg, N. Kazemargi, and M. Bankewitz, “Strategists on the Board in a Digital Era,” *Bus. Manag. Res.*, vol. 6, no. 2, p. 40, 2017, doi: 10.5430/bmr.v6n2p40.
- [2] D. Oktareza, A. Noor, E. Saputra, and A. V. Yulianingrum, “CENDEKIA: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora Transformasi Digital 4.0: Inovasi yang Menggerakkan Perubahan Global Dwi Oktareza [1] , Andreyan Noor [2] , Erliyando Saputra [3] & Aulia Vivi Yulianingrum [4],” *CENDEKIA J. Hukum, Sos. Hum.*, vol. 2, no. 3, pp. 661–672, 2024.
- [3] J. Of, T. H. E. Asiatic, and S. Of, “IMPACT OF DIGITAL TRANSFORMATION ON STRATEGIC PLANNING AND MANAGEMENT IN ORGANIZATIONS Dr. Priyanka Ranawat, Assistant Professor, Nims Institute of Management and Commerce, Jaipur Dr. Bajrang Lal, Assistant Professor, Nims Institute of Management and Comm,” vol. XCV, no. 49, pp. 76–83, 2022.
- [4] S. Ulfa, E. Surahman, I. Fatawi, and H. Tsukasa, “Task-Technology Fit Analysis : Measuring the Factors that influence Behavioural Intention to Use the Online Summary-with Automated Feedback in a MOOCs Platform,” vol. 22, no. 1, pp. 63–77, 2024. <https://doi.org/10.34190/ejel.22.1.3094>
- [5] V. S. Anoop, C. S. Krishna, and U. Hareesh, “International Journal of Information Management Data Insights Graph embedding approaches for social media sentiment analysis with model explanation,” *Int. J. Inf. Manag. Data Insights*, vol. 4, no. 1, p. 100221, 2024, doi: 10.1016/j.jjime.2024.100221.
- [6] G. A. Dewi, A. Agung, A. Intan, P. Diah, and A. Sanjiwani, “DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PERFORMANSI DAN KESELAHATAN UMKM DI INDONESIA, n.d.,” 2022.
- [7] T. Prakoso and R. Apriliani, “Utilisation of Big Data Analytics in Accounting Information Systems To Improve the Quality of Corporate Financial Decision Making,” *Int. J. Financ. Econ.*, vol. 2, no. 6, pp. 649–658, 2025.
- [8] I. N. Fauzan, M. S. Putri, and B. K. Endiyanti, “Halaman 1-11 Volume 2 Nomor 3 Tahun,” *J. Explor. Dyn. Probl.*, vol. 1, pp. 1–11, 2025.
- [9] N. Mumtaza and T. S. Wira, “SEIKO : Journal of Management & Business Implementasi Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor LSP UMKM Profesional Indonesia,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 7, no. 1, pp. 1474–1482, 2024.
- [10] D. M. Rosyanti, M. C. Dewanti, and F. Khoirotunnisa, “Examining the Influence of Locus of Control on Readiness to Change in Higher Education,” vol. 8, no. 1, pp. 105–109, 2025.
- [11] Neri Asmira and Sulkiyah, “The Implementation of Accounting Digitalization and Internal Control on the Quality of Financial Reports,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 35, no. 6, pp. 1798–1809, 2025, doi: 10.24843/eja.2025.v35.i06.p20.
- [12] J. Bacca-Acosta *et al.*, “The impact of digital technologies on business competitiveness: a comparison

- between Latin America and Europe,” *Compet. Rev.*, vol. 33, no. 7, pp. 22–46, 2023, doi: 10.1108/CR-10-2022-0167.
- [13] C. N. Munwwarotul Barokah and N. Takarini, “Evaluasi Efisiensi Proses Pemesanan Dan Pencatatan Transaksi Pada Perusahaan Travel: Studi Kasus Ketidakterintegrasian Sistem Bookswantastic Dan Jurnal Id,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Patikala*, vol. 4, no. 4, pp. 493–1499, 2025, doi: 10.51574/patikala.v4i4.3365.
- [14] M. Tahmina Khanom, “Business Strategies in The Age of Digital Transformation Article,” *J. Bus.*, vol. 08, no. 01, pp. 28–35, 2023.
- [15] P. Priyanto, E. Murwaningsari, and Y. Augustine, “Impact Digital Business Strategy on Competitive Advantage in the Banking Sector,” *Eur. J. Bus. Manag. Res.*, vol. 8, no. 2, pp. 65–70, 2023, doi: 10.24018/ejbmr.2023.8.2.1875.
- [16] A. D. Istiqomah, N. Laily, and D. Santoso, “Implementasi Standar Operasional Prosedur Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas,” *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 102–109, 2023, doi: 10.31294/justian.v4i2.2045.
- [17] A. Ifinedo, T. Analysing, and N. Teacher, “This is a self-archived version of an original article . This version may differ from the original in pagination and typographic details . Copyright : Rights : Rights url : Please cite the original version :,” vol. 15, pp. 34–52, 2019.
- [18] K. Atchariyachanvanich, H. Okada, and S. Uesugi, “The Technology Acceptance Model,” 2011. doi: 10.4018/978-1-60960-768-5.ch015.
- [19] “Task-Technology Fit,” 2023.
- [20] F. H. Clarke, Y. S. LedyaeV, and L. Rifford, “Feedback Stabilization and Lyapunov Functions,” 1999. <https://doi.org/10.1137/S0363012999352297>
- [21] A. M. Albar, “Factors affecting cloud ERP adoption in Saudi Arabia : An empirical study,” 2017, doi: 10.1177/0266666917735677.
- [22] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [23] S. Ekuitas, “The Effect of Accounting Information System Quality on Accounting Information Quality,” vol. 7, no. 20, pp. 26–31, 2016.
- [24] H. Subariyanti, A. R. Yulianto, Y. A. Rifandi, and D. Punamasari, “Enhancing Employee Performance Through Digital Transformation, Competence, and Agility: the Role of Strategic Leadership As a Moderator,” *Dyn. Manag. J.*, vol. 9, no. 2, p. 464, 2025, doi: 10.31000/dmj.v9i2.13861.
- [25] M. P. P. W. Van Den Heuvel, “Service oriented architectures : approaches , technologies and research issues,” pp. 389–415, 2007, doi: 10.1007/s00778-007-0044-3.
- [26] M. U. Dikko, U. Hussaini, Z. A. Alkali, M. A. M. Bandiya, and M. Abdullahi, “The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework,” *Fudma J. Manag. Sci.*, vol. 6, no. 2, pp. 167–186, 24AD.
- [27] T. Khanom, “Cloud Accounting : A Theoretical Overview,” vol. 19, no. 6, pp. 31–38, 2017, doi: 10.9790/487X-1906053138.
- [28] A. Arutyunov, D. Karamzin, and F. Pereira, “CONTROL PROBLEM WITH STATE CONSTRAINTS *,” vol. 43, no. 5, pp. 1812–1843, 2005. <https://doi.org/10.1137/S0363012903430068>